



Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD

Lindrawati^{1*}

¹SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Sumatera Barat, Indonesia

*E-mail: 22lindrawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik. Penelitian dilakukan di semester ganjil 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Mereka berjumlah 29 orang yang terbagi dari 13 lelaki dan 16 perempuan. Data prates dan postes keterampilan membaca teks eksplanasi dikumpulkan melalui teknik tes tertulis berbentuk pilihan ganda 4 opsi. Data kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikumpulkan melalui instrumen nontes yakni pedoman observasi. Semua instrumen penelitian memenuhi syarat validitas. Data keterampilan membaca teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Data perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara tematik. Temuan pertama, persiapan pembelajaran mencakup penyusunan LKPD yang berisi teknik tes opsi unik untuk teks eksplanasi berbasis profetik, RPP, tes pilihan ganda, dan pedoman observasi. Temuan kedua, 8 dari 19 siswa (42,11 persen) tuntas pada siklus I. Temuan ketiga, 11 siswa (100,00 persen) tuntas pada siklus II.

Kata kunci: *keterampilan membaca, teks eksplanasi, teknik tes opsi unik*

The Effort of Improving Explanatory Text Reading Skills through the Unique Option Test Technique on Students Worksheets Unit

ABSTRACT

This study aims to describe the procedure of classroom action research in learning explanatory text reading skills using the unique option test technique (the crazy option test technique). The research was conducted in the odd semester of 2021/2022. The research subjects were students of class XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province. They numbered 29 students who were divided into 13 men and 16 women. The pre-test and post-test data for reading explanatory text skills were collected through a written test technique using a multiple choice form of 4 options. Data on teacher and student activities in the learning process were collected through non-test instruments, namely observation guidelines. All research instruments meet the validity requirements. Explanatory text reading skills data were analyzed using descriptive statistical procedures. The data on the planning and implementation of learning were analyzed thematically. The first finding, learning preparation includes the preparation of student worksheets which contains unique option test techniques for prophetic-based explanatory texts, lesson plans, multiple choice tests, and observation guidelines. The second finding, 8 out of 19 students (42,11 percent) completed in the first cycle. The third finding, 11 students (100.00 percent) completed in the second cycle.

Keywords: *reading skill, explanatory text, unique option test technique*

Submitted
3/2/2022

Accepted
19/2 /2022

Published
2/3/2022

Citation	Lindrawati. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 161- 172 . DOI: https://doi.org/10.55905/jpbs.v1i2.24
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2018 mengamanahkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA/SMK/MA sebagai program inti 20 pasangan KD. Pasangan KD itu didasari kepada teori sikap yakni aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Semua isi pembelajaran bahasa dan atau sastra berbasis kepada dominasi teks naratif baik faktual maupun fiktif. Teks naratif itu antara teks prosedur, teks eksplanasi, dan teks cerpen.

Kurikulum 2013 revisi 2018 berisi 2 pasang teks eksplanasi. Dua pasang KD itu:

- 1) mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (KD-3.3) dan mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (KD-4.3);
- 2) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (KD-3.4) dan memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (KD-4.4).

Bahasa Indonesia hanya berbobot 4 jp. Artinya, setiap pekan pelajaran ini disediakan waktu hanya selama 4 x 45 menit. Dengan asumsi, pekan efektif selama 2 semester adalah 18, maka pembelajaran per pasang KD hanya dapat dilaksanakan 4 x 45 menit yang setiap semester hanya menyisakan waktu tatap muka 4 x 45 menit. Dengan demikian, teks eksplanasi harus rampung untuk empat pertemuan.

Dalam pembelajaran reguler, keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS-3 tergolong rendah. Di antara 30 siswa, hanya 11 siswa yang berhasil mencapai KKM 80,00. Selebihnya, pencapaian mereka masih di bawah KKM. Persentase pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi untuk 19 siswa ditampilkan dalam tabel di bawah ini. Kode siswa dimulai dari urutan terkecil berdasarkan peringkat.

Tabel 1

Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi yang Belum Mencapai KKM 80 dalam Pembelajaran Reguler

No.	Kode Subjek	Skor Total	Skor Reguler	Persen	Keterangan
1	1101	14	10	71,43	belum tuntas
2	1102	14	10	71,43	belum tuntas
3	1103	14	10	71,43	belum tuntas
4	1104	14	8	57,14	belum tuntas
5	1105	14	8	57,14	belum tuntas
6	1106	14	8	57,14	belum tuntas
7	1107	14	8	57,14	belum tuntas
8	1108	14	7	50,00	belum tuntas
9	1109	14	7	50,00	belum tuntas
10	1110	14	7	50,00	belum tuntas
11	1111	14	7	50,00	belum tuntas
12	1112	14	7	50,00	belum tuntas
13	1113	14	7	50,00	belum tuntas
14	1114	14	6	42,86	belum tuntas
15	1115	14	6	42,86	belum tuntas
16	1116	14	6	42,86	belum tuntas
17	1117	14	6	42,86	belum tuntas
18	1118	14	6	42,86	belum tuntas
19	1119	14	6	42,86	belum tuntas
mean		14	7,37	53,16	belum tuntas

Rendahnya pencapaian KKM 80,00 secara klasikal diperkirakan karena kekeliruan penentuan sumber belajar yakni bahan ajar. Bahan ajar konvensional yang dipakai adalah buku sekolah elektronik (BSE) kelas XI SMA/SMK/MA tahun 2017. Melalui sumber ini, para siswa tidak dapat dikontrol tentang kegiatan belajar melalui kegiatan membaca buku itu. Sebagian besar pengetahuan tentang membaca dan tentang teks eksplanasi sudah termuat dalam buku itu. Namun demikian, buku itu tidak menyediakan ruang khusus untuk memantau kegiatan membaca siswa.



Bahan ajar yang diyakini dapat memantau secara akurat tentang kegiatan membaca siswa adalah LKPD yang di dalamnya berisi tes opsi unik sebagai teknik pembelajaran membaca teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini diberi judul Peningkatan 'Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD'.

Penelitian tindakan kelas ini memuat 3 masalah. Rumusan masalah:

- 1) Bagaimanakah komponen perencanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?
- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?
- 3) Berapakah besaran peningkatan per siklus keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini memuat 3 tujuan penelitian. Tujuan penelitian disajikan berikut ini:

- 1) mendeskripsikan komponen perencanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat;

- 2) mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat;
- 3) mendeskripsikan besaran peningkatan per siklus keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

Membaca merupakan 2 di antara 4 aspek bahasa. Membaca termasuk kelompok reseptif yakni kegiatan produktif-statis untuk memperoleh gagasan, simpulan, dan atau amanat. Dari sisi keaksaraan, membaca sekelompok dengan kegiatan menulis. Dari sisi reseptif, membaca sekelompok dengan menyimak.

Teks eksplanasi termasuk jenis teks naratif yang faktual. Paragraf menjadi komponen utama untuk membentuk struktur teks yakni struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan struktur interpretasi. Setiap struktur yang dibalut dalam satuan paragraf memiliki gagasan yang diinginkan oleh penulis teks. Dengan kata lain, secara paragraf setiap struktur naratif itu pasti memiliki kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung secara konkrit dan berisi gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung secara abstrak.

SMA Negeri 2 Punjung berlokasi di Kecamatan Punjung, sekaligus kota kabupaten, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat.

Isi teks naratif terbagi 2. Pertama, aspek detail yang abstrak adalah gagasan pokok dan gagasan pendukung; yang konkrit adalah kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung. Kedua, aspek universal yakni amanat dan simpulan; yang lebih abstrak adalah amanat tersirat (Razak, Hermendra, & Elmustian, 2021:587), Razak (2017:82), dan Razak

(2020:18). Isi teks seperti ini merupakan isi teks berlevel tinggi karena mengandung cara berpikir tingkat tinggi (HOTS=*high order thinking skill*).

Teks eksplanasi berstruktur inti pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur pernyataan umum merupakan paragraf faktual yang memuat tentang suatu objek melalui sebuah kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Struktur pernyataan khusus merupakan paragraf faktual yang menerangkan struktur pernyataan umum melalui satu paragraf atau lebih (Razak, 2017:23). Secara kebahasaan, setiap paragraf minimal berisi kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung Dalman (2013:18).

Struktur noninti teks eksplanasi adalah judul dan interpretasi. Judul adalah kepala karangan. Dia boleh tidak ada karena dasar mengarang bukan judul tetapi gagasan. Struktur interpretasi adalah simpulan, ikhtisar, dan atau pesan berkaitan dengan struktur pernyataan khusus.

Teknik tes opsi unik adalah satu di antara banyak pembelajaran. Tujuan untuk mengenal-pasti tentang kegiatan membaca siswa dalam suatu pelajaran yang berkaitan dengan literasi tulis. Kegiatan adalah kegiatan pembelajaran bernuansa tes (Razak, 2020:295). Maksudnya, para siswa dikondisikan seolah-olah mengikuti tes namun hakikatnya mereka sedang mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan membaca.

Kumpulan butir tes itu dimuat dalam lembar tertulis yakni LKPD individual. Butir tes (1 s.d. 5) merupakan contoh untuk mencapai agar siswa mengetahui prinsip teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, kalimat pokok, dan kalimat pendukung, dan simpulan. Butir 6 s.d. 9) adalah contoh untuk keterampilan membaca teks eksplanasi.

1. Prinsip teks eksplanasi adalah ...
 - A. 0
 - B. faktual-naratif
 - C. $1 + 3 = 4$
 - D. dahaga

2. Struktur teks eksplanasi adalah ...
 - A. judul, pernyataan umum, pernyataan penjelas, dan interpretasi
 - B. pagi
 - C. siang
 - D. malam
3. Kalimat pokok adalah ...
 - A. SD
 - B. SMP
 - C. SMA
 - D. isinya lebih umum dibandingkan kalimat lain dalam sebuah paragraf
4. Kalimat pendukung adalah ...
 - A. merah
 - B. putih
 - C. warna
 - D. isinya relatif khusus yang menjelaskan tentang kalimat pokok
5. Simpulan bersifat ...
 - A. pernyataan universal; bukan detil
 - B. Jerman
 - C. Rusia
 - D. Turki

Dia termasuk sumber daya alam. Dia di dalam diri kerang. Dia dijadikan perhiasan yang sangat berharga. Dialah bernama mutiara.

Allah Taala menciptakan laut. "Dari laut kamu juga dapat memakan daging yang segar. Dari laut pun kamu dapat menemukan perhiasan yang kamu dapat memakainya." (QS, 35:12 dalam Katsir, 2008f:602).

Daging berasal dari air tawar dan air asin sedangkan perhiasan hanya berasal dari air asin. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jika turun hujan dari langit, maka setiap kerang di laut membuka mulutnya. Setiap percikan air hujan masuk ke dalam mulutnya akan menjadi mutiara." (Katsir, 2008f:625 dalam Razak, 2017:66).



6. Kalimat pokok pernyataan umum teks ...

- A. Indonesia
- B. Dialah mutiara ciptaan Allah Taala.
- C. Malaysia
- D. Singapura

7. Kalimat pokok pernyataan umum teks ...

- A. Indonesia
- B. Dialah mutiara ciptaan Allah Taala.
- C. Malaysia
- D. Singapura

8. Gagasan pokok pernyataan umum teks ...

- A. sudah jatuh tertimpa tangga
- B. kecil tapak tangan nyiru ditadahkan
- C. ada udang di balik batu
- D. mutiara

9. Simpulan teks ...

- A. perhiasan berharga berasal dari laut
- B. terjang
- C. tendang
- D. sepak

Prosedur penelitian tindakan kelas terjadi dalam satuan siklus. Siklus ini berisi prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus didasarkan kepada kondisi awal yang disebut dengan istilah orientasi (<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>). Jika penelitian berlangsung sampai siklus kedua, maka prosedur refleksi pada siklus pertama berfungsi sebagai orientasi untuk siklus kedua.

Prosedur pelaksanaan dan prosedur observasi terjadi pada satu situasi dan kondisi. Maksudnya, pada saat pelaksanaan pembelajaran, dalam konteks mengaplikasikan tindakan yang dipilih, di saat itu pula dilakukan observasi baik terhadap guru maupun para siswa yang terlibat dalam pembelajaran repetisi itu.

METODE

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan di semester ganjil 2021/2022.

Subjek penelitian adalah para siswa kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Mereka berjumlah 19 dari 30 siswa karena 11 siswa sudah mencapai KKM 80,00 pada pembelajaran reguler.

Penelitian dilaksanakan di pertengahan semester ganjil 2021/2022. Prosedur pelaksanaan tindakan kelas berlangsung selama 2 pekan untuk 2 siklus hanya sekali pertemuan. Siklus pertama untuk pertemuan pertama berlangsung 2 x 45 menit sedangkan untuk pertemuan kedua berlangsung 7 hari setelah itu.

Penelitian ini menggunakan observer teman sejawat. Tugasnya mengobservasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang mengacu kepada kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD per siklus.

Ada 3 jenis instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini. Pertama, LKPD yang antara lain berisi tes opsi unik sebagai teknik pembelajaran membaca teks eksplanasi. Kedua, RPP dengan alokasi waktu 2 x 2 x 45 menit; berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (rincian kegiatan termuat di dalam bagian temuan butir (1). Ketiga, pedoman observasi; terbagi dari pedoman observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa per siklus. Butir-butir yang diobservasi selaras dengan butir pada kegiatan belajar-mengajar (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) di temuan observasi.

Komponen persiapan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) penelitian tindakan kelas ini adalah 80,00 persen. Maksudnya, siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran jika dapat mencapai skor tes format minimal 80,00.

TEMUAN

1. Porsedur Perencanaan

Prosedur perencanaan memiliki 4 komponen. Komponen yang dimaksud: 1) LKPD; 2) tes formatif; 3) RPP; 4) pedoman observasi; 5) sosialisasi kegiatan.

1.1 Penyusunan LKPD

LKPD berisi tes opsi unik sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca teks eksplanasi melalui aspek pengetahuan tentang teks eksplanasi itu sendiri.

Lembar pertama LKPD adalah cover. Di margin atas tertulis di baris pertama tulisan LKPD dan di baris kedua Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi untuk Kelas XI; bold dan simetris. Tampilannya sebagai berikut:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas XI**

Di bagian tengah tersedia isian atribut siswa. Baris pertama tentang nama siswa. Baris kedua tentang NIPD/NISN. Baris ketiga tentang nama kelas paralel. Baris keempat tentang nomor HP.

Di bagian bawah tertulis nama penulis LKPD dan nama sekolah serta, nama kabupaten dan provinsi serta tahun kalender. Format tulisan di bagian akhir ini seperti berikut:

Lindrawati, S.Pd.
SMA Negeri 2 Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya
Sumatera Barat
2021

Di halaman 2 berisi teks eksplanasi-1 (topik kenegaraan). Isinya hanya sebuah paragraf pernyataan khusus untuk menjelaskan sebuah paragraf pernyataan umum deduktif (67 kata). Di bagian bawah teks ini berisi 7 pertanyaan pilihan ganda opsi unik. Semua pertanyaan hanya berisi aspek pengetahuan tentang struktur teks eksplanasi dan pengetahuan tentang paragraf dan kalimat. Halaman dibentuk menjadi 2 kolom @ 7 cm.

Di halaman 3 berisi teks eksplanasi-2 (topik IPA profetik). Isinya juga hanya sebuah paragraf pernyataan khusus untuk menjelaskan sebuah paragraf pernyataan umum induktif (50 kata). Di bagian bawah teks ini berisi 7 pertanyaan pilihan ganda opsi unik. Semua pertanyaan hanya berisi aspek pengetahuan tentang struktur teks eksplanasi dan pengetahuan tentang paragraf dan kalimat. Halaman dibentuk menjadi 2 kolom @ 7 cm.

Halaman 4 berisi teks eksplanasi-1 seperti di halaman 2. Akan tetapi, semua pertanyaan hanya berisi aspek keterampilan dengan opsi unik.

Halaman 5 berisi teks eksplanasi-2 seperti di halaman 2. Akan tetapi, semua pertanyaan (7) hanya berisi aspek keterampilan dengan opsi unik.

Halaman 6 berisi tunjuk-ajar tentang teks eksplanasi. Rincian tunjuk-ajar itu adalah makna dan prinsip, jenis, struktur inti dan struktur noninti.

Selain tunjuk-ajar tentang teks, halaman ini juga berisi tunjuk-ajar tentang kebahasaan.

Rinciannya tentang: makna dan jenis paragraf, makna kalimat dan gagasan, perbedaan dan kesamaan kalimat dan gagasan, hubungan antara paragraf pernyataan umum dan paragraf pernyataan khusus.

Halaman 7-9 berisi teks eksplanasi sebagai teks ekstra yang disertai dengan soal pilihan ganda opsi standar. Halaman ini dipersiapkan untuk aktivitas tambahan bagi siswa yang sudah tuntas di masa orientasi saat belajar di siklus I dan tuntas di masa siklus I saat mereka belajar di siklus II.



Halaman 10 berisi sumber rujukan. Sumber ini diberi judul Daftar Pustaka.

1.2 Penyusunan Tes Formatif

Tes keterampilan membaca teks eksplanasi berbentuk tes tertulis. Dia dicetak pada 2 lembar kertas HVS A4. Margin atas 3 cm, margin bawah 2,5, margin kanan-kiri masing-masing 2 cm; dua kolom, time newroman 11.

Jenisnya pilihan ganda 4 opsi. Butir pertanyaan sebanyak 14 untuk 2 teks eksplanasi bertopik kenegaraan dan IPA profetik. Tes memenuhi syarat spesifikasi dan validitas isi lainnya. Sifat tes adalah *take home examination*.

1.3 Penyusunan RPP

RPP disusun berdasarkan urutan materi yang termuat di dalam LKPD. Karenanya, sistematisasi kegiatan penelitian tindakan kelas ini berlawanan dengan sistematisasi dalam pembelajaran reguler.

1.4 Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi butir selaras dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini pada dasarnya bersumber dari LKPD yang berisi teknik tes opsi unik sebagai teknik pembelajaran. Isi pedoman observasi ini secara eksplisit termuat di dalam temuan butir 3.

1.5 Sosialisasi Kegiatan

Rencana kegiatan penelitian disosialisasikan kepada teman sejawat yang bakal menjadi observer. Materi sosialisasi adalah petunjuk tentang waktu dan cara melakukan observasi serta mencatatnya di dalam pedoman observasi itu sendiri baik untuk kegiatan guru maupun untuk siswa.

2. Porsedur Pelaksanaan

2.1 Kegiatan Awal Siklus I

Kegiatan awal dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan

menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD berisi 4 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat membuka kegiatan belajar-mengajar;
- 2) siswa menyimak guru yang melakukan apersepsi;
- 3) siswa menerima secara langsung LKPD dari guru termasuk 11 siswa yang sudah tuntas di pembelajaran reguler;
- 4) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut di halaman sampul LKPD;

2.2 Kegiatan Inti Siklus I

Kegiatan inti berisi 8 kegiatan. Kegiatan itu adalah (25 menit):

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 2 LKPD;
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes tes di halaman 3 LKPD;
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 4 LKPD;
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes tes di halaman 5 LKPD;
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 2 LKPD;
- 6) para siswa difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 3 LKPD;
- 7) para siswa difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 4 LKPD;
- 8) para siswa difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 5 LKPD.

2.3 Kegiatan Akhir Siklus I

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan akhir yang dimaksud adalah (5 menit):

- 1) siswa difasilitasi guru untuk melakukan refleksi tentang membaca teks eksplanasi;
- 2) siswa menerima selembar kertas tes formatif dengan sistem *take home examination*;
- 3) guru menutup kegiatan pembelajaran untuk pertemuan siklus I.

Tabel 2

Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi untuk Siklus I

No.	Kode Subjek	Skor Total	Skor Siklus I	Persen	Keterangan
1	1101	14	12	85,71	tuntas
2	1102	14	12	85,71	tuntas
3	1103	14	13	92,86	tuntas
4	1104	14	12	85,71	tuntas
5	1105	14	12	85,71	tuntas
6	1106	14	13	92,86	tuntas
7	1107	14	13	92,86	tuntas
8	1108	14	11	78,57	belum tuntas
9	1109	14	9	64,29	belum tuntas
10	1110	14	10	71,43	belum tuntas
11	1111	14	10	71,43	belum tuntas
12	1112	14	9	64,29	belum tuntas
13	1113	14	11	78,57	belum tuntas
14	1114	14	9	64,29	belum tuntas
15	1115	14	11	78,57	belum tuntas
16	1116	14	11	78,57	belum tuntas
17	1117	14	11	78,57	belum tuntas
18	1118	14	11	78,57	belum tuntas
19	1119	14	13	92,86	tuntas
mean		14	11,21	80,08	tuntas

Hasil tes formatif di siklus I menunjukkan 8 siswa (42,11 persen) dapat mencapai KKM 80,00.

Sepuluh siswa lainnya masih berada di bawah KKM walaupun secara klasikal, KKM 80,00 sudah tercapai. Oleh karena itu, pembelajaran untuk siklus II dilanjutkan pada jam pelajaran 3 hari kemudian untuk alokasi 2 x 45 menit.

2.4 Kegiatan Awal Siklus II

Untuk siklus II, kegiatan awal dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD hanya 3 jenis. Kegiatan yang dimaksud (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat membuka kegiatan belajar-mengajar;
- 2) siswa menyimak guru yang melakukan apersepsi;
- 3) siswa diminta untuk membuka LKPD.

2.5 Kegiatan Inti Siklus II

Kegiatan inti berisi 8 kegiatan. Kegiatan itu adalah (25 menit):

- 1) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 6 LKPD;
- 2) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 7 LKPD;
- 3) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 8 LKPD;
- 4) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk mengerjakan 7 butir tes di halaman 9 LKPD;
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 6 LKPD;
- 6) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 7 LKPD;
- 7) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 8 LKPD;



- 8) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru untuk menyebutkan alasan jawaban 7 butir tes di halaman 9 LKPD.

2.6 Kegiatan Akhir Siklus II

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan akhir dalam pembelajaran ber-LKPD yang berisi teknik tes opsi unik adalah (5 menit):

- 1) siswa difasilitasi guru untuk melakukan refleksi tentang membaca teks eksplanasi;
- 2) seluruh siswa menerima selebar kertas tes formatif dengan sistem *take home examination*;
- 3) guru menutup kegiatan pembelajaran untuk pertemuan siklus II.

Tabel 3

Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi untuk Siklus II

No.	Kode Subjek	Skor Total	Skor Sklus II	Persen	Keterangan
1	1109	14	12	85,71	tuntas
2	1110	14	12	85,71	tuntas
3	1111	14	13	92,86	tuntas
4	1112	14	13	92,86	tuntas
5	1113	14	12	85,71	tuntas
6	1114	14	12	85,71	tuntas
7	1115	14	12	85,71	tuntas
8	1116	14	12	85,71	tuntas
9	1117	14	12	85,71	tuntas
10	1118	14	12	85,71	tuntas
	mean	14	12,20	87,14	tuntas

Hasil tes formatif di siklus II menunjukkan seluruh siswa dapat mencapai KKM 80,00. Persentase minimal yang dicapai sebesar 85,71 persen sedangkan maksimal sebesar 92,86 persen dengan mean 12,20 dari skor 14 atau 87,14 persen.

3. Prosedur Observasi

3.1 Observasi Siklus I

Prosedur observasi kegiatan guru siklus I dilakukan terhadap kegiatan guru pada prosedur pelaksanaan siklus I. *Pertama*, guru melaksanakan seluruh kegiatan awal sebagaimana yang direncanakan didalam RPP. Kegiatan itu pun dilaksanakan selaras dengan urutan di dalam RPP. *Kedua*, guru juga melaksanakan seluruh kegiatan inti sesuai dengan urutan di dalam RPP. Akantetapi, tidak seluruh siswa yang belum tuntas mengikuti secara penuh kegiatan ini. Siswa dengan kode 1108, 1109, 1112, 114, 1118 pernah keluar kelas untuk satu keperluan. Terkecuali siswa 1118, mereka yang minta izin keluar itu baru masuk kembali ke kelas saat guru memasuki tahap kegiatan akhir. *Ketiga*, guru melaksanakan kegiatan akhir sesuai dengan urutan dan mengulang beberapa kali agar para siswa mengerjakan tes dengan sistem *take home examination*. Lembar jawaban yang menyatu dengan soal itu diterima guru sehari sebelum pertemuan siklus II berlangsung.

3.2 Observasi Siklus II

Prosedur observasi kegiatan guru siklus II dilakukan terhadap kegiatan guru pada prosedur pelaksanaan siklus II. *Pertama*, guru melaksanakan seluruh kegiatan awal sebagaimana yang direncanakan didalam RPP. Kegiatan itu pun dilaksanakan selaras dengan urutan di dalam RPP. *Kedua*, guru juga melaksanakan seluruh kegiatan inti sesuai dengan urutan di dalam RPP. Seluruh siswa yang belum tuntas mengikuti secara penuh kegiatan ini. Namun demikian, di antara mereka yang tuntas di siklus I dan masa orientasi, keluar-masuk kelas untuk keperluan tertentu. *Ketiga*, guru melakukan kegiatan akhir sesuai dengan urutan dan mengulang beberapa kali agar para siswa mengerjakan tes dengan sistem *take home examination*.

4. Prosedur Refleksi

Seluruh jenis kegiatan belajar-mengajar guru telah dilaksanakan guru sesuai dengan RPP. Hanya saja 4 siswa yang belum tuntas tidak mengikuti secara penuh karena diberi izin untuk keluar kelas. Karenanya, guru berketetapan tidak aspek mendasarkan yang harus diperbaiki dalam konteks penggunaan teknik tes opsi uni dalam satuan LKPD untuk meningkatkan keterampilan membaca teks eksplanasi di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

DISKUSI

Temuan pertama adanya teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD untuk meningkatkan keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Sebagai teknik, tes opsi unik itu mampu memaksa para siswa untuk membaca karena harus menjawab tes itu pada persepsi mereka bahwa mereka yang mengikuti tes. Kondisi ini memanfaatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan daya dorong atau penggerak bagi siswa untuk belajar sebagaimana yang dikatakan oleh Smith & Sarason dalam Muhammad (2016:90), Sardiman (2007:57), dan Sidik & Sobandi (2018:192), serta Baharuddin & Wahyuni (2007:18). Siswa lebih dominan kepada motivasi ekstrinsik dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Dengan kata lain, para siswa belajar karena untuk mendapatkan hasil tes yang relatif tinggi, bukan karena untuk mendapatkan ilmu. Itulah sebabnya, ketika kegiatan mengarah kepada tes atau ujian, mereka cenderung melakukannya untuk menghasilkan jawaban dengan nilai maksimal dari guru.

Sebagai teknik pembelajaran, tes opsi unik itu sangat tidak valid dari sisi tes. Akan tetapi, tes itu sangat andal dari sisi teknik pembelajaran. Hal ini

disebabkan saat siswa menjawab tes yang sudah pasti benar itu, sesungguhnya mereka memperoleh pemahaman dari jawaban itu (Razak, 2021:197).

Penggunaan teknik tes opsi unik mampu mendeteksi membaca-tidaknya siswa terhadap butir tes baik untuk komponen pertanyaan/pernyataan maupun untuk komponen opsi. Hal itu dapat dengan mudah diketahui, jika mereka salah memilih opsi itu. Razak (2021:199) dan Razak (2021b:98) mencontohkan bahwa setiap opsi untuk itu hanya memiliki satu jawaban pasti tanpa satu pun opsi yang berfungsi sebagai pengecoh.

1. Penulis Gurindam XII

- A. tupai
- B. ayam
- C. itik
- D. Raja Ali Haji

2. Singkatan Sekolah Menengah Atas

- A. puasa
- B. SMA
- C. air laut
- D. sudah kenyang

3. Contoh teks faktual-naratif

- A. teks eksposisi
- B. $a + b$
- C. p/q
- D. xy

Tes opsi unik dalam LKPD berjumlah 3 kelompok. Setiap kelompok berisi 7 pertanyaan yang bersumber dari teks. Setiap kelompok memiliki teks yang berbeda. Tes untuk kelompok pertama digunakan untuk siklus I yang dikerjakan oleh seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes kelompok kedua digunakan khusus untuk siswa yang belum tuntas di siklus pertama; sementara itu siswa yang sudah tuntas diinstruksi untuk mengerjakan tes kelompok ketiga. Kondisi ini diciptakan untuk menghindari siswa yang



sudah tuntas tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Setiap kegiatan guru dan siswa relatif operasional. Maksudnya, kegiatan untuk mudah diukur. Dengankata lain, guru dan siswa yang tidak melakukan kegiatan itu sangat mudah diobservasi oleh observer.

Komponen LKPD dan RPP dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran PTK, merupakan komponen urgen. Semakin baik komponen ini disiapkan, maka baik pula proses dan hasil pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini senada dengan pendapat pakar seperti Yamin (2007:14) dan Majid (2013:371).

Siklus I memang hanya menuntaskan 8 dari 19 siswa (42,11 persen). Kondisi ini diyakini karena pembelajaran membaca tergolong ke dalam pembelajaran relatif sulit. Selain itu, faktor tipe belajar siswa diyakini juga menjadi penyebabnya. Secara psikologis, dikenal kelompok siswa yang sangat lamban menerima pemahaman tetapi tatkala pemahaman itu diperolehnya, maka pemahaman itu akan kekal pada dirinya (Widayanti, 2013:8) dan Mufidah (2017:246). Hasil tes membaca selalu berawal dari kategori rendah pada diri siswa namun lama-kelamaan menjadi relatif tinggi (Suryaman, 2020:170; Marta & Alqo, 2022:62).

SIMPULAN

Di bagianakhir ini disajikan simpulan. Selaras dengan rumusan masalah, simpulan sebagai berikut:

- 1) Komponen perencanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat:

- a. LKPD bermuatan teknik tes opsi unik;
- b. tes format berbentuk pilihan ganda;
- c. RPP
- d. pedoman observasi
- e. observer

- 2) Prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berisi 2 siklus. Kegiatan awal berisi 4 prosedur kegiatan, kegiatan inti berisi 8 prosedur kegiatan dan 3 kegiatan akhir untuk siklus I dengan mengutamakan para siswa yang belum tuntas di masa orientasi. Untuk siklus II, kegiatan awal berisi 3 prosedur, kegiatan inti sebanyak 8 prosedur, dan kegiatan akhir berjumlah 3 prosedur yang fokus pembelajarannya kepada para siswa yang belum tuntas di siklus I.
- 3) Besaran peningkatan keterampilan membaca teks eksplanasi dengan menggunakan teknik tes opsi unik dalam satuan LKPD di kelas XI-IPS-3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat untuk siklus I sebanyak 9 siswa dari 19 siswa yang belum tuntas; untuk siklus II, sebanyak 10 siswa tuntas dari 10 siswa yang belum tuntas di siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan II*. Yogyakarta: Arruz Media Grup.

- Mufidah, Luk Luk Nur. 2017. Mehamami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak'. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*. Volume 1, Nomor 2, 2017, 246-260.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marta, Fajar & Alqo, Diki Salman. 2022. Kemampuan Membaca Teks Ekspansi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 53-64.
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Volume 4, Nomor 2, 2016, 87-97.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2021b. *How to Teach Your Student to Read the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Read in Elementary School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sidik, Zafar & Sobandi, A. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volumen 3, Nomor 2, Juli 2018, 190-198.
- Suryaman, M. 2020. 'Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011'. *Jurnal Litera*, Volume. 4, No. 1, Tahun 2015, 170-186.
- Widayanti, Febi Dwi. 2013. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Erudio*, Volumen 2, Nomor 1, Desember 2013, 8-18.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>